

**THE CORRELATION OF INHERITED LIP PRINT PATTERNS AND BLOOD GROUP IN JAVANESE POPULATION**

**ABSTRACT**

**Background:** Forensic Odontology is one of the fields of Dentistry whose application is applied in connection with legal cases. The scope of this field itself is the collection of dental interpretations and all related evidence contained in a criminal case. From the description above makes lip prints and blood types as an important tool in the process of identification of individual forensics. So the problem above makes the writer want to know and do further research to observe the presence or absence of a lip print pattern in a family (between parent and child) and whether a blood group in one individual has a tendency to have a unique lip print pattern for the process of identifying individuals while in a trial.. **Purpose:** To know the correlation between in heritance pattern of lip prints and blood group in Javanese population. **Methods:** This study was conducted on 105 sampels from 25 sampling frames. Lip Print is printed with lipstick media and clear tape then analyzed **Results:** The pattern of lip prints of girls tends to be inherited by the mother rather than the father and for boys, it cannot be determined from which side. The most common lip prints were type II (34.3%) while the combination of lip prints and blood type most was type II group A (15%). **Conclusion:** There is inheritance of lip prints between parent to child, girls tend from the mother's side while the son cannot be determined and the tendency of blood groups to have certain types of lip prints.

**Keywords:** Forensic Odontology, Lip prints, Inheritance, Blood type

## HUBUNGAN ANTARA PEWARISAN POLA SIDIK BIBIR DAN GOLONGAN DARAH PADA POPULASI JAWA DI SURABAYA

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kedokteran Gigi Forensik atau yang lebih dikenal dengan istilah Odontologi Forensik adalah salah satu bidang Kedokteran Gigi yang aplikasinya diterapkan berkaitan dengan kasus hukum. Cakupan dari bidang ini sendiri adalah pengumpulan dari interpretasi gigi dan seluruh bukti terkait yang terdapat di dalam suatu kasus kriminalitas. Dari uraian diatas menjadikan sidik bibir dan golongan darah sebagai alat yang penting dalam proses identifikasi forensik individu. Maka masalah diatas menjadikan penulis ingin mengetahui dan melakukan suatu penelitian lebih lanjut untuk mengamati ada tidaknya suatu pola sidik bibir dalam satu keluarga (antara orang tua dan anak) dan apakah suatu golongan darah pada satu individu memiliki kecenderungan untuk memiliki pola sidik bibir yang khas untuk keperluan proses identifikasi individu saat dalam suatu persidangan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pewarisan pola sidik bibir dan golongan darah pada populasi Jawa. **Metode:** Penelitian ini dilakukan pada 105 sampel dari 25 *sampling frame*. *Lip Print* dicetak dengan media *lipstick* dan selotip bening kemudian dianalisis. **Hasil:** Pola sidik bibir anak perempuan cenderung diwariskan oleh pihak ibu daripada pihak ayah dan untuk anak laki-laki tidak dapat ditentukan dari pihak mana. Sidik bibir yang paling banyak ditemukan adalah tipe II (34,3%) sementara kombinasi antara sidik bibir dan golongan darah yang paling banyak adalah tipe II golongan A (15%) **Simpulan:** Terdapat pewarisan sidik bibir antara orang tua ke anak, anak perempuan cenderung dari pihak ibu sedangkan anak laki tidak bisa ditentukan dan kecenderungan golongan darah untuk memiliki tipe sidik bibir tertentu.

**Kata Kunci:** Odontologi forensik, Sidik bibir, Pewarisan, Golongan darah